



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
**POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA**  
JL. LETJEND SUTOYO MOJOSONGO KODE POS 57127



# RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024

**POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA**  
JL. LETJEN SUTOYO, MOJOSONGO, SURAKARTA 57127  
TELP. (0271) 856929, FAX. (0271) 855388

## DAFTAR ISI

COVER	i
DAFTAR ISI	ii
SK RENSTRA 2020-2024	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I	1
A. Sejarah	1
B. Landasan Hukum Organisasi	2
BAB II	4
A. Filosofi	4
B. Visi, Misi, dan Tujuan	4
C. Arah Kebijakan dan Strategi	5
BAB III	9
A. Faktor Internal	9
1. Kekuatan	9
2. Kelemahan	11
B. Faktor Eksternal	12
1. Peluang	12
2. Ancaman	13
BAB IV	26
A. Strategi Pengembangan Organisasi	26
B. Sasaran Dan Indikator Kinerja Sasaran	29
C. Target Tahunan	33
BAB V	74
A. Definisi Monitoring Dan Evaluasi	74
B. Merencanakan Monitoring Dan Evaluasi	74
BAB VI	76



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA**

Jl. Letjen. Sutoyo Mojosongo Surakarta  
Website : www.poltekkes-solo.ac.id email : poltekkes\_solo@yahoo.co.id polkessolo@gmail.com  
Telp. 0271-856929 Fax. 0271-855388 Kode Pos. 57127



**KEPUTUSAN**  
**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA**  
**NOMOR : HK.01.07/1/5757/2019**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA**  
**TAHUN 2020-2024**

**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA**

- Menimbang** :
- bahwa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta perlu menetapkan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024;
  - bahwa Penetapan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024 tersebut perlu ditegaskan dengan keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
  - Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
  - Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
  - Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
  - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
- Memperhatikan** : Visi, Misi dan Statuta Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- Pertama : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2020-2024.**
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan akan ditentukan kemudian oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta.
- Ketiga : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Surakarta, 12 Juli 2019  
Politeknik Kesehatan Surakarta

Direktur

Satino, SKM., MScN

NIP. 19610102198903 1 001



## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis merupakan rencana pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk periode 2020-2024. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Politeknik Kesehatan yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih kepada segenap keluarga besar Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang telah membantu sehingga Rencana Strategis ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Rencana Strategis dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta di masa mendatang.

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG ORGANISASI**

#### **A. Sejarah**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, secara administratif berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan, dan secara teknis dibina oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, yang mempunyai tugas menyiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga kesehatan profesional yang beriman dan bertaqwa, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing kuat pada Program Diploma III, Sarjana Terapan dan Profesi. Disamping itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/E/0/2012 secara akademis dibawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, yang saat ini berubah menjadi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta didirikan berdasarkan SK MENKES - KESSOS No:298/MENKES-KESSOS/SK/IV/2001 tanggal 16 APRIL 2001, yang awalnya merupakan penggabungan dari empat institusi, yaitu (1) Akademi Keperawatan, (2) Akademi Kebidanan, (3) Akademi Fisioterapi (4) Akademi Okupasi Terapi. Pada saat ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta memiliki 10 (sepuluh) jurusan dan 20 (dua puluh) Program Studi yang terdiri dari 10 (sepuluh) Program Studi Diploma III, 7 (tujuh) Program Studi Sarjana Terapan dan 3 (tiga) Program Studi Profesi sebagai berikut :

1. Diploma III Keperawatan
2. Sarjana Terapan Keperawatan
3. Profesi Ners
4. Diploma III Kebidanan
5. Sarjana Terapan Kebidanan
6. Profesi Bidan
7. Diploma III Fisioterapi
8. Sarjana Terapan Fisioterapi
9. Profesi Fisioterapi
10. Diploma III Okupasi Terapi
11. Sarjana Terapan Okupasi Terapi
12. Diploma III Ortotik Prostetik
13. Sarjana Terapan Ortotik Prostetik
14. Diploma III Terapi Wicara
15. Sarjana Terapan Terapi Wicara
16. Diploma III Akupunktur
17. Sarjana Terapan Akupunktur
18. Diploma III Jamu
19. Diploma III Analisis Farmasi dan Makanan
20. Diploma III Farmasi

## **B. Landasan Hukum Organisasi**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 Tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
9. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
12. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
13. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
14. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
16. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
17. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
18. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian Perubahan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta
19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
20. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
21. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
23. Landasan Hukum Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berdasarkan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta Nomor : HK.03.05/I.2/8106/2019 Tentang Organisasi Dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta

## **BAB II**

### **FILOSOFI, VISI, MISI, DAN ARAH KEBIJAKAN STRATEGI**

#### **A. Filosofi**

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta bertekad menjadikan Institusi sebagai “Wahana pengembangan sumber daya manusia kesehatan yang berbudi pekerti luhur, berkarakter budaya bangsa Indonesia yang penuh semangat pengabdian”, sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta mengedepankan proses pembelajaran yang asih, asah, asuh, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia kesehatan yang berbudi pekerti luhur, berkarakter budaya bangsa Indonesia yang penuh semangat.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta memiliki budaya kerja 5 R, yaitu Rapi, Resik, Ringkas, Rawat, Rajin dan mengedepankan budaya layanan 5 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sentuh, Servis, serta dengan slogan Ngladosi Tanpo Korupsi diharapkan dapat mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan yang akan dibahas selanjutnya

#### **B. Visi, Misi, dan Tujuan**

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam era globalisasi, informasi, dan interdependensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

##### **1. Visi**

Visi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah ”Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul, Kompetitif dan Bertaraf Internasional Tahun 2035”

## 2. Misi

Misi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*
- d. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

## 3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Politeknik Kementerian Kesehatan Surakarta adalah:

- a. Terselenggaranya program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*.
- b. Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.
- c. Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*
- d. Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel.
- e. Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan diversifikasi usaha di bidang kesehatan.

## C. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah Kebijakan dan strategi Renstra 2020 – 2024 Poltekkes Kemenkes Surakarta mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan dan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) Dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan melalui program Indonesia Sehat, yang terdiri dari tiga Program yaitu 1. Paradigma Sehat melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS); 2. Penguatan Pelayanan Kesehatan; 3. Jaminan Kesehatan Nasional. Poltekkes Kemenkes Surakarta melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi aktif berperan serta mendukung program pemerintah. Sesuai dengan peta jalan BPPSDM yang mengkawal jumlah, jenis, kualitas

dan penyebaran tenaga kesehatan di wilayah Indonesia serta grand design poltekkes kemenkes yaitu terwujudnya Pendidikan Tinggi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian yang menjadi *Center of Excellence* pendidikan vokasi dan profesi di Indonesia dan Asia pada tahun 2025, maka Poltekkes Kemenkes Surakarta menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut

1. Pengembangan prodi baru dalam rangka mengkawal penyediaan tenaga kesehatan berkualitas yang mendukung program pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*.
3. Penyelenggara penelitian terapan yang mendukung program pendidikan.
4. Penyelenggara pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dan program pemerintah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*.
5. Peningkatan kapasitas layanan dengan slogan “Ngladosi Tanpo Korupsi” dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).
6. Penguatan sinergi dan integrasi antar unit kerja dan antar fungsi melalui keterpaduan manajemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
7. Memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Memberikan kontribusi pada pembangunan kesehatan dengan keterpaduan program Kementerian Kesehatan melalui Tridharma Perguruan Tinggi.
9. Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggungjawab, dalam rangka membangun *good university governance* dengan SPMI yang kuat.
10. Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Penguatan *research and community health services*.
12. Penguatan keberhasilan yang telah dicapai saat ini dengan membangun pondasi insitusi berbasis riset dan kewirausahaan.

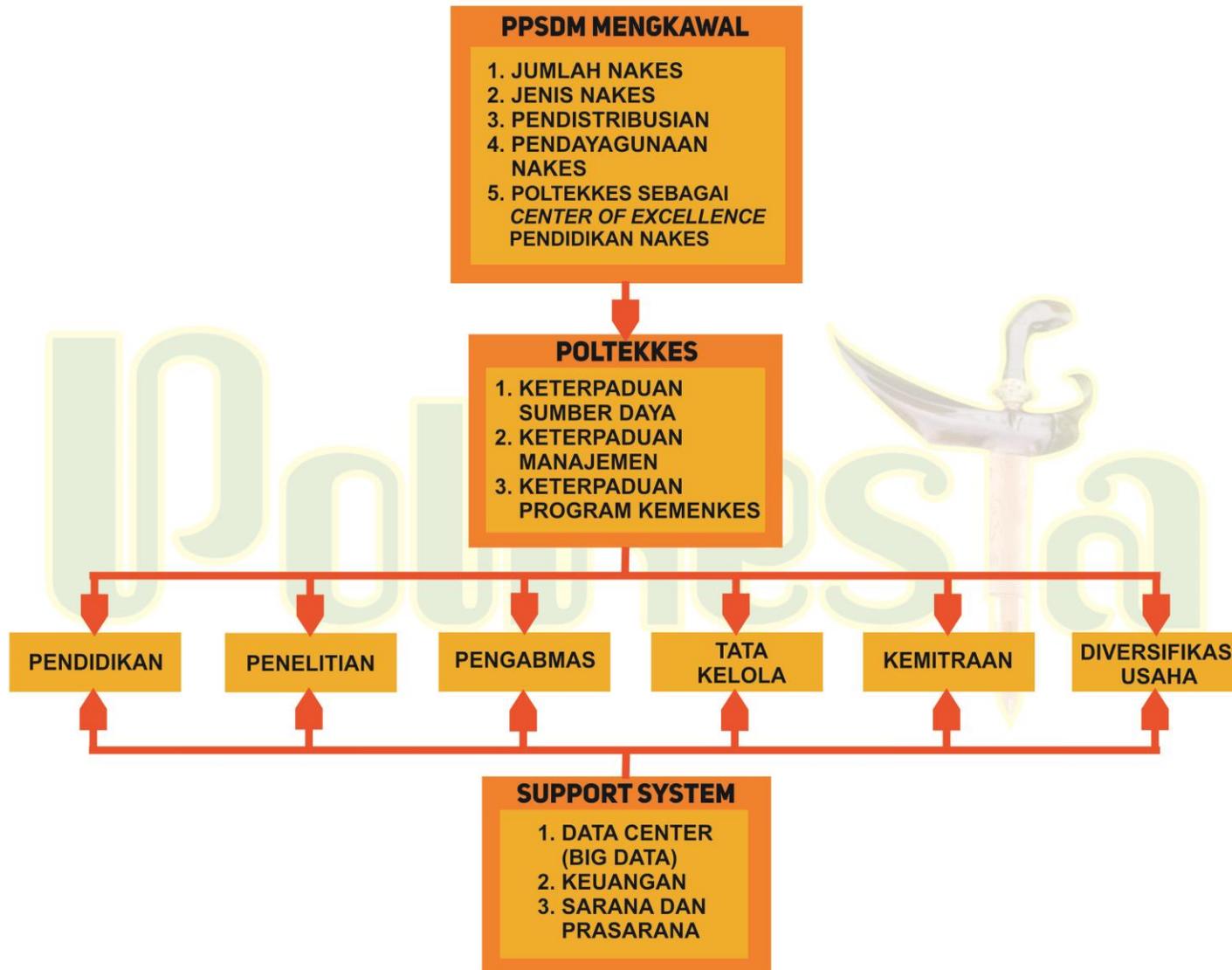
## MILESTONE POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA



# GRAND DESIGN PENGEMBANGAN POLKESTA TONGGAK CAPAIAN (MILESTONES)



# SKEMA RENSTRA TAHUN 2020-2024 POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA



## **BAB III**

### **ANALISIS SITUASI**

#### **I. ANALISA SWOT**

##### **A. Faktor Internal**

###### **1. Kekuatan**

###### **a. Bidang Pelayanan**

- 1) Fungsi, tugas, wewenang, tanggung jawab dan tata hubungan kerja telah dirancang dengan baik dalam lingkungan Poltekkes sehingga dapat disiapkan secara fleksibel mekanisme pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Sebagai lembaga BLU memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan lembaga
- 3) Setiap unit yang ada di Poltekkes Surakarta memiliki tupoksi masing-masing sebagaimana yang tertera dalam statuta Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- 4) Komitmen yang kuat dari pimpinan Poltekkes untuk mengembangkan Program Studi termasuk dalam jaminan mutu pengelolaan program pendidikan.
- 5) Otonomi pengelolaan pembelajaran oleh program studi termasuk manajemen sistem pelacakan dan pemberdayaan lulusan.
- 6) Memiliki sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan (SPMI PT) sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Program Studi dan institusi
- 7) Tersedia kebijakan mutu, pedoman mutu, manual mutu, standar, SOP, Instruksi Kerja dalam prosedur audit untuk memperlancar monitoring
- 8) Terlaksananya Audit Internal pada prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surakarta yang terprogram secara rutin setiap semester
- 9) Poltekkes Kemenkes Surakarta telah melaksanakan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 oleh PT TUV Rheinland Jerman dan melaksanakan audit eksternal sekali dalam setahun sejak tahun 2012.
- 10) Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan institusi negeri di bawah Kemenkes RI
- 11) Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala setiap tahun dan maksimal setiap 5 tahun
- 12) Kurikulum mendukung visi, misi, sasaran, dan tujuan Prodi dan bersifat dinamis
- 13) Kurikulum Muatan Lokal dalam Kurikulum Institusional Poltekkes Kemenkes Surakarta telah disesuaikan dengan kepentingan internal lembaga
- 14) Nilai kinerja institusi dalam 3 tahun terakhir berperingkat AA
- 15) Hasil Audit Eksternal: Wajar Tanpa Pengecualian.
- 16) Monitoring dan audit secara berskala baik internal (SPI dan SPMI) dan eksternal (Kantor akuntan Publik, ItJend dan Kemenkeu).
- 17) Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasikan.
- 18) Unit Penelitian Poltekkes Kemenkes Surakarta telah menerbitkan 4 jurnal berkala ilmiah yang terbit dua kali dalam setahun (setiap 6 bulan sekali).
- 19) Sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika dalam proses pengembangan.
- 20) Dengan adanya pandemi covid-19, pemanfaatan sistem informasi menjadi lebih banyak diakses
- 21) Terdokumentasikannya pelayanan pada sistem yang terintegrasi

- 22) Adanya satgas covid-19 POLKESTA
- 23) Adanya tenaga terlatih vaksinator covid-19

**b. Bidang Keuangan**

- 1) Tersedianya dana untuk Pengembangan dan Pelatihan Dosen
- 2) Pola pengelolaan BLU yang memungkinkan untuk merekrut tenaga profesional.
- 3) Adanya tunjangan kinerja pegawai / remunerasi
- 4) Pengelola keuangan menggunakan sistem Badan Layanan Umum (BLU) dan DIPA rupiah murni (APBN)
- 5) Kelembagaan BLU memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan
- 6) Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas.
- 7) Memiliki unit bisnis yang potensial sebagai sumber pendapatan untuk menunjang kualitas pendidikan.
- 8) Tersedianya dana untuk kegiatan penelitian bagi dosen Poltekkes Kemenkes Surakarta yang memadai
- 9) Unit Penelitian memiliki keleluasaan dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian dan adanya komitmen Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk menyediakan dana penelitian yang semakin berkembang sehingga layanan akan semakin baik dan cepat.
- 10) Dengan adanya pandemi covid-19, penghematan anggaran karena rapat/pelatihan/ seminar dilakukan secara daring

**c. Bidang Sumber Daya Manusia**

- 1) Profil asal daerah mahasiswa dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia
- 2) Mayoritas dosen dan pegawai adalah ASN (Aparatur sipil negara).
- 3) Pengelolaan SDM yang meliputi Perencanaan, rekrutmen, Seleksi, Orientasi dan penempatan pegawai, Pengembangan pegawai, penjurangan karir, tunjangan kinerja, penghargaan, retensi dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan dan dilengkapi dengan SOP.
- 4) Peluang untuk pengembangan diri juga didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan
- 5) Proses pembelajaran yang digunakan diarahkan ke metode Student Centered Learning (SCL) dan pemanfaatan pembelajaran online
- 6) Sistem informasi akademik online yang memungkinkan setiap mahasiswa dan dosen untuk memantau kemajuan pembelajaran
- 7) Bertambahnya jumlah doktor Poltekkes Kemenkes Surakarta dapat meningkatkan kemampuan Unit Penelitian dalam meningkatkan kualitas penelitian.
- 8) Jumlah dan minat dosen Poltekkes Kemenkes Surakarta di dalam melakukan penelitian dan pengembangan sangat tinggi.
- 9) Dengan adanya pandemi covid-19, kesadaran protokol kesehatan sivitas akademika sangat baik
- 10) Kebijakan pemerintah terkait pembatasan pelayanan selama pandemi covid-19 membuat sivitas akademika terlindungi

#### **d. Bidang Sarana dan Prasarana**

- 1) Tersedianya kesempatan mendapatkan beasiswa Gakin yaitu keringanan pembayaran SPP dan DPP sebesar 50%
- 2) Tersedia beasiswa berprestasi tiap semester.
- 3) Tersedianya fasilitas untuk kegiatan kemahasiswaan.
- 4) Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- 5) Tersedianya sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA), Sistem Informasi Layanan Kepegawaian (SILK), Uraian Jabatan (Urjab) dan Log Book Kepegawaian.
- 6) Tersedianya sistem penilaian Kinerja Pegawai on-line.
- 7) Sarana dan prasarana yang dimiliki memadai untuk mendukung kegiatan tri darma perguruan tinggi
- 8) Telah memiliki standar yang baku dalam penggunaan sarana dan prasarana (SOP).

Memiliki daya dukung akses internet yang memadai (400 Mbps)

## **2. Kelemahan**

### **a. Bidang Pelayanan**

- 1) Belum optimalnya program promosi jurusan
- 2) Penelitian yang dijalankan selama ini sebagian belum mengacu pada roadmap penelitian yang sudah ditetapkan
- 3) Skim penelitian dan pengabdian masyarakat belum semuanya mengakomodasi visi dan misi Poltekkes Kemenkes Surakarta menjadi institusi yang bertaraf internasional.
- 4) Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi masih sedikit
- 5) Terjadi kelebihan kapasitas penggunaan membuat sistem informasi menjadi terganggu

### **b. Bidang Keuangan**

- 1) Alokasi dana belanja modal untuk meningkatkan fasilitas yang terbatas
- 2) Poltekkes Kemenkes Surakarta tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah. Alokasi dana untuk hibah di Poltekkes
- 3) Adanya pengurangan anggaran kegiatan *off-site* saat pandemi covid-19

### **c. Bidang Sumber Daya Manusia**

- 1) Pelacakan lulusan belum maksimal tentang waktu pelaksanaannya
- 2) Pemantauan penyerapan alumni belum maksimal
- 3) Kemampuan berbahasa asing belum maksimal.
- 4) Masih ada 56% dosen yang belum memiliki jabatan fungsional (99:178)
- 5) Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala baru mencapai 12% (21:178)
- 6) Beberapa program studi memiliki jumlah dosen yang masih standar minimal
- 7) Dosen baru yang masih kurang berpengalaman
- 8) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum optimal

- 9) Saat pandemi covid-19, tidak ada aplikasi pelacak pegawai sehingga menyebabkan mobilisasi tidak terkontrol

**d. Bidang sarana prasarana**

- 1) Sarana dan prasarana laboratorium di beberapa prodi baru masih perlu ditingkatkan
- 2) Sulitnya sistem penghapusan BMN
- 3) Terjadi kelebihan kapasitas penggunaan sistem informasi sehingga traffic menjadi tinggi

**B. Faktor Eksternal**

**1. Peluang**

**a. Bidang Pelayanan**

- 1) Pemberlakuan MEA sejak 2015
- 2) Terbukanya jejaring kerjasama dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga.
- 3) Kepres nomor 8 Tahun 2012 yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- 4) Poltekkes Kemenkes Surakarta masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi diluar negeri.
- 5) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan dan Poltekkes Kemenkes Surakarta masuk klasifikasi Poltekkes Kelas I
- 6) Dengan adanya pandemi covid-19, bertambahnya sistem informasi terkait pelayanan
- 7) PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- 8) Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Keputusan 4 Menteri

**b. Bidang Keuangan**

- 1) Dukungan dana APBN untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran
- 2) Tersedianya dana di BPPSDMKes untuk peningkatan jenjang pendidikan dan Pelatihan pegawai/ dosen.
- 3) Tersedianya dana hibah bersaing dari BPPSDMkes untuk penelitian unggulan dan pengabdian masyarakat.
- 4) Masih banyak lembaga penyandang dana yang belum dieksplorasi oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- 5) Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun.
- 6) Karena pandemi covid-19, pendanaan untuk penggunaan sarpras (laboratorium, kelas, dsb) menjadi lebih hemat

**c. Bidang Sumber Daya Manusia**

- 1) Terbukanya potensi partisipasi *stakeholder* dan *user, alumni* dalam pengembangan Program Studi khususnya kerjasama dalam pendidikan dan pelatihan manajemen maupun pelatihan teknis professional.

- 2) Kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri masih tersedia.
- 3) UU. Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik sehingga ada Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 4) Besarnya minat lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan ke Poltekkes Surakarta
- 5) Banyaknya permintaan lulusan Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- 6) Terjalannya kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan beberapa institusi pengguna lulusan
- 7) Adanya rencana pemerintah untuk memberikan kesempatan bagi dosen-dosen di luar Kemenristek dan Pendidikan Tinggi untuk mengikuti hibah penelitian Kemenristek dan Pendidikan Tinggi.
- 8) Tersedianya formasi penambahan pegawai melalui CPNS
- 9) Tingginya minat tenaga kesehatan PNS untuk pindah ke Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- 10) Program pemberian Tunjangan Sertifikasi Dosen oleh pemerintah.
- 11) Kerjasama pengembangan kompetensi tenaga dosen dan tenaga kependidikan dengan institusi terkait
- 12) Program dosen berprestasi dari Kemenkes.
- 13) Dengan adanya pandemi covid-19, seminar dan pelatihan online membuat informasi menjadi lebih mudah didapatkan dan lebih bervariasi
- 14) PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

**d. Bidang Sarana Prasarana**

- 1) Sistem teknologi informasi berkembang pesat
- 2) Adanya regulasi untuk pembukaan pendidikan profesi setelah pendidikan Diploma
- 3) Dengan adanya pandemi covid-19, sarana dan prasarana digunakan secara maksimal karena pembelajaran daring

**2. Ancaman**

**a. Bidang Pelayanan**

- 1) Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0
- 2) Adanya reformasi standarisasi mutu pendidikan yang lebih akuntabel dan kompetitif
- 3) Ada beberapa kebijakan Kemenkes yang belum selaras dengan kebijakan Kemendikbud
- 4) Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional
- 5) Waktu pelayanan menjadi lebih panjang karena pandemi covid-19

**b. Bidang Keuangan**

- 1) Peningkatan biaya praktek mahasiswa baik di lahan praktek maupun di laboratorium.
- 2) Sumber dana dari APBN dengan alokasi tergantung kondisi keuangan Negara.
- 3) Adanya peraturan dari Kementerian Keuangan dan Kemenkes yang tidak sinkron.

- 4) Hibah pengembangan kerjasama dengan tema yang ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah, tema tidak selalu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- 5) Pengelolaan dana untuk belanja protokol kesehatan lebih banyak karena pandemi covid-19

**c. Bidang Sumber Daya Manusia**

- 1) Banyaknya tenaga kerja asing sebagai competitor dengan di berlakukannya MEA
- 2) Tuntutan kompetensi lulusan yang tinggi
- 3) Banyak Perguruan tinggi Kesehatan khususnya Jurusan Kebidanan dan Keperawatan
- 4) Persaingan lulusan sejenis dari institusi lain
- 5) Adanya aturan yang mensyaratkan pendidikan minimal S2 atau publikasi jurnal internasional untuk kenaikan jabatan lektor kepala.
- 6) Terbatasnya calon pegawai negeri sipil untuk formasi S2 kesehatan sesuai kualifikasi dosen.
- 7) Peraturan tentang batas usia maksimal pemberian tugas belajar sampai 50 tahun
- 8) Persyarikatan kenaikan pangkat/jabatan yang sangat ketat
- 9) Tenaga pendidik/tenaga kependidikan dapat mengalami resiko tertular covid-19 saat di perjalanan atau di dalam kampus

**d. Bidang Sarana Prasarana**

- 1) Perkembangan teknologi yang sangat cepat
- 2) Ancaman terhadap database aplikasi mengingat belum adanya recovery disaster system.
- 3) Plagiarisme menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.
- 4) Tingginya competitor dalam penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.
- 5) Ancaman terhadap server pada aplikasi dapat mengalami *time out*

**II. HASIL ANALISA SWOT**

Pembobotan dari rating faktor internal dan eksternal untuk setiap bidang di dasarkan pada besarnya pengaruh bidang tersebut terhadap kinerja organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta. Perhitungan pembobotan dan rating dilakukan dengan cara masing-masing faktor dan sub faktor diberi nilai (dalam %) serta ditentukan peringkatnya (dengan skala 1~5). Sesuai dengan besarnya peranan terhadap kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta.

Pengukuran nilai rating masing-masing faktor dalam bidang-bidang tersebut di atas dilakukan dengan skala sebagai berikut :

- 5 = sangat kuat
- 4 = kuat
- 3 = cukup
- 2 = lemah

□ 1 = sangat lemah

Untuk kekuatan dan peluang bernilai positif, sedangkan untuk kelemahan dan ancaman bernilai negatif.

#### A. Kekuatan

**Tabel 2.1. Uraian Analisis Kekuatan**

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	B	c	axbxc
<b>a. Bidang Pelayanan</b>	<b>0.30</b>			
1. Fungsi, tugas, wewenang, tanggungjawab dan tata hubungan kerja telah dirancang dengan baik dalam lingkungan Poltekkes sehingga dapat disiapkan secara fleksibel mekanisme pelaksanaan kegiatannya.		<b>0.04</b>	<b>5</b>	<b>0.06</b>
2. Sebagai lembaga BLU memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan lembaga		<b>0.05</b>	<b>5</b>	<b>0.07</b>
3. Setiap unit yang ada di Poltekkes Surakarta memiliki tupoksi masing-masing sebagaimana yang tertera dalam statuta Poltekkes Kemenkes Surakarta.		<b>0.04</b>	<b>5</b>	<b>0.06</b>
4. Komitmen yang kuat dari pimpinan Poltekkes untuk mengembangkan Program Studi termasuk dalam jaminan mutu pengelolaan program pendidikan.		<b>0.05</b>	<b>5</b>	<b>0.07</b>
5. Otonomi pengelolaan pembelajaran oleh program studi termasuk manajemen sistem pelacakan dan pemberdayaan lulusan.		<b>0.04</b>	<b>4</b>	<b>0.05</b>
6. Memiliki sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan (SPMI PT) sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Program Studi dan institusi		<b>0.05</b>	<b>5</b>	<b>0.07</b>
7. Tersedia kebijakan mutu, pedoman mutu, manual mutu, standar, SOP, Instruksi Kerja dalam prosedur audit untuk memperlancar monitoring		<b>0.04</b>	<b>5</b>	<b>0.06</b>
8. Terlaksananya Audit Internal pada prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surakarta yang terprogram secara rutin setiap semester		<b>0.05</b>	<b>5</b>	<b>0.07</b>
9. Poltekkes Kemenkes Surakarta telah melaksanakan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 oleh PT TUV Rheinland Jerman dan melaksanakan audit eksternal sekali dalam setahun sejak tahun 2012.		<b>0.05</b>	<b>5</b>	<b>0.07</b>
10. Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan institusi negeri di bawah Kemenkes RI		<b>0.05</b>	<b>5</b>	<b>0.07</b>
11. Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala setiap tahun dan maksimal setiap 5		<b>0.03</b>	<b>4</b>	<b>0.04</b>

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	B	c	axbxc
tahun				
12. Kurikulum mendukung visi, misi, sasaran, dan tujuan Prodi dan bersifat dinamis		0.04	5	0.06
13. Kurikulum Muatan Lokal dalam Kurikulum Institusional Poltekkes Kemenkes Surakarta telah disesuaikan dengan kepentingan internal lembaga		0.04	4	0.05
14. Nilai kinerja institusi dalam 3 tahun terakhir berperingkat AA		0.05	5	0.07
15. Hasil Audit Eksternal: Wajar Tanpa Pengecualian.		0.05	5	0.07
16. Monitoring dan audit secara berskala baik internal (SPI dan SPMI) dan eksternal (Kantor akuntan Publik, ItJend dan Kemenkeu).		0.04	5	0.06
17. Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasikan.		0.05	5	0.07
18. Unit Penelitian Poltekkes Kemenkes Surakarta telah menerbitkan 4 jurnal berkala ilmiah yang terbit dua kali dalam setahun (setiap 6 bulan sekali).		0.04	5	0.06
19. Sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika dalam proses pengembangan.		0.04	4	0.05
20. Dengan adanya pandemi covid-19, pemanfaatan sistem informasi menjadi lebih banyak diakses		0.04	5	0.06
21. Terdokumentasikannya pelayanan pada sistem yang terintegrasi		0.04	5	0.06
22. Adanya satgas covid-19 POLKESTA		0.04	5	0.06
23. Adanya tenaga terlatih vaksinator covid-19		0.04	5	0.06
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.40</b>
<b>b. Bidang Keuangan</b>	<b>0.20</b>			
1. Tersedianya dana untuk Pengembangan dan Pelatihan Dosen		0.11	5	0.11
2. Pola pengelolaan BLU yang memungkinkan untuk merekrut tenaga profesional.		0.10	5	0.09
3. Adanya tunjangan kinerja pegawai / remunerasi		0.11	5	0.11
4. Pengelola keuangan menggunakan sistem Badan Layanan Umum (BLU) dan DIPA rupiah murni (APBN)		0.10	5	0.10
5. Kelembagaan BLU memungkinkan		0.10	5	0.09

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	B	c	axbxc
fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan				
6. Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas.		0.11	5	0.11
7. Memiliki unit bisnis yang potensial sebagai sumber pendapatan untuk menunjang kualitas pendidikan.		0.07	3	0.05
8. Tersedianya dana untuk kegiatan penelitian bagi dosen Poltekkes Kemenkes Surakarta yang memadai		0.10	5	0.09
9. Unit Penelitian memiliki keleluasaan dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian dan adanya komitmen Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk menyediakan dana penelitian yang semakin berkembang sehingga layanan akan semakin baik dan cepat.		0.10	5	0.10
10. Dengan adanya pandemi covid-19, penghematan anggaran karena rapat/pelatihan/seminar dilakukan secara daring		0.10	5	0.09
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.94</b>
<b>c. Bidang Sumber Daya Manusia</b>	<b>0.30</b>			
1. Profil asal daerah mahasiswa dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia		0.11	5	0.16
2. Mayoritas dosen dan pegawai adalah ASN (Aparatur sipil negara).		0.11	5	0.15
3. Pengelolaan SDM yang meliputi Perencanaan, rekrutmen, Seleksi, Orientasi dan penempatan pegawai, Pengembangan pegawai, penjurangan karir, tunjangan kinerja, penghargaan, retensi dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan dan dilengkapi dengan SOP.		0.11	5	0.15
4. Peluang untuk pengembangan diri juga didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan		0.11	5	0.16
5. Proses pembelajaran yang digunakan diarahkan ke metode Student Centered Learning (SCL)		0.09	4	0.12
6. Sistem informasi akademik online yang memungkinkan setiap mahasiswa dan dosen untuk memantau kemajuan pembelajaran		0.09	4	0.12
7. Bertambahnya jumlah doktor Poltekkes Kemenkes Surakarta dapat meningkatkan kemampuan Unit Penelitian dalam meningkatkan kualitas penelitian.		0.07	3	0.07
8. Jumlah dan minat dosen Poltekkes Kemenkes		0.11	5	0.15

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	B	c	axbxc
Surakarta di dalam melakukan penelitian dan pengembangan sangat tinggi.				
9. Dengan adanya pandemi covid-19, kesadaran protokol kesehatan sivitas akademika sangat baik		0.10	5	0.13
10. Kebijakan pemerintah terkait pembatasan pelayanan selama pandemi covid-19 membuat sivitas akademika terlindungi		0.11	5	0.15
<b>Sub Jumlah</b>		1.00		1.39
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0.20</b>			
1. Tersedianya kesempatan mendapatkan beasiswa Gakin yaitu keringanan pembayaran SPP dan DPP sebesar 50%		0.12	5	0.12
2. Tersedia beasiswa berprestasi tiap semester.		0.10	4	0.08
3. Tersedianya fasilitas untuk kegiatan kemahasiswaan.		0.11	4	0.09
4. Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).		0.11	4	0.09
5. Tersedianya sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA), Sistem Informasi Layanan Kepegawaian (SILK), Uraian Jabatan (Urjab) dan Log Book Kepegawaian.		0.10	4	0.08
6. Tersedianya sistem penilaian Kinerja Pegawai on-line.		0.11	4	0.09
7. Sarana dan prasarana yang dimiliki memadai untuk mendukung kegiatan tri darma perguruan tinggi		0.12	5	0.11
8. Telah memiliki standar yang baku dalam penggunaan sarana dan prasarana (SOP).		0.12	5	0.11
9. Memiliki daya dukung akses internet yang cukup memadai (400 Mbps)		0.12	5	0.12
<b>Sub Jumlah</b>		1.00		0.92
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>4.64</b>

## B. Kelemahan

Tabel 2.2. Uraian Analisis Kelemahan

U R A I A N	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	B	c	axbxc
<b>a. Bidang Pelayanan</b>	<b>0.30</b>			
1. Belum optimalnya program promosi jurusan		<b>0.21</b>	<b>3</b>	<b>0.18</b>
2. Penelitian yang dijalankan selama ini sebagian belum mengacu pada roadmap penelitian yang sudah ditetapkan		<b>0.22</b>	<b>3</b>	<b>0.20</b>
3. Skim penelitian dan pengabdian masyarakat belum semuanya mengakomodasi visi dan misi Poltekkes Kemenkes Surakarta menjadi institusi yang bertaraf internasional.		<b>0.20</b>	<b>3</b>	<b>0.16</b>
4. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit		<b>0.17</b>	<b>2</b>	<b>0.12</b>
5. Terjadi kelebihan kapasitas penggunaan membuat sistem informasi menjadi terganggu		<b>0.21</b>	<b>3</b>	<b>0.18</b>
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.83</b>
<b>b. Bidang Keuangan</b>	<b>0.20</b>			
1. Alokasi dana belanja modal untuk meningkatkan fasilitas yang terbatas untuk sumber dana RM		<b>0.36</b>	<b>3</b>	<b>0.22</b>
2. Poltekkes Kemenkes Surakarta tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah.		<b>0.32</b>	<b>3</b>	<b>0.17</b>
3. Adanya pengurangan anggaran kegiatan <i>off-site</i> saat pandemi covid-19		<b>0.32</b>	<b>3</b>	<b>0.17</b>
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.56</b>
<b>c. Bidang Sumber Daya Manusia</b>	<b>0.30</b>			
1. Pelacakan lulusan belum maksimal tentang waktu pelaksanaannya		<b>0.12</b>	<b>3</b>	<b>0.10</b>
2. Pemantauan penyerapan alumni belum maksimal		<b>0.11</b>	<b>3</b>	<b>0.09</b>
3. Kemampuan berbahasa asing belum maksimal.		<b>0.11</b>	<b>3</b>	<b>0.09</b>
4. Masih ada 40% dosen yang belum memiliki jabatan fungsional (69:166)		<b>0.11</b>	<b>3</b>	<b>0.09</b>
5. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala baru mencapai 13 % (22:166)		<b>0.12</b>	<b>3</b>	<b>0.10</b>

6. Beberapa program studi memiliki jumlah dosen yang masih standar minimal		<b>0.10</b>	<b>2</b>	<b>0.07</b>
7. Dosen junior yang masih kurang berpengalaman		<b>0.11</b>	<b>3</b>	<b>0.09</b>
8. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum optimal		<b>0.11</b>	<b>3</b>	<b>0.09</b>
9. Saat pandemi covid-19, tidak ada aplikasi pelacak pegawai sehingga menyebabkan mobilisasi tidak terkontrol		<b>0.10</b>	<b>2</b>	<b>0.07</b>
		<b>0.11</b>	<b>3</b>	<b>0.09</b>
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.79</b>
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0.20</b>			
1. Sarana dan prasarana laboratorium di beberapa prodi baru masih perlu ditingkatkan		<b>0.35</b>	<b>3</b>	<b>0.19</b>
2. Sulitnya sistem penghapusan BMN		<b>0.35</b>	<b>3</b>	<b>0.19</b>
3. Ancaman terhadap server pada aplikasi dapat mengalami <i>time out</i>		<b>0.30</b>	<b>2</b>	<b>0.14</b>
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.51</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>2.69</b>

### C. Peluang

**Tabel 2.3. Uraian Analisis Peluang**

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	B	c	axbxc
<b>a. Bidang Pelayanan</b>	<b>0.30</b>			
1. Pemberlakuan MEA sejak 2015		<b>0.11</b>	<b>4</b>	<b>0.14</b>
2. Terbukanya jejaring kerjasama dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga.		<b>0.12</b>	<b>4</b>	<b>0.15</b>
3. Kepres nomor 8 Tahun 2012 yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)		<b>0.14</b>	<b>5</b>	<b>0.22</b>
4. Poltekkes Kemenkes Surakarta masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi diluar negeri.		<b>0.12</b>	<b>4</b>	<b>0.15</b>
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan dan Poltekkes Kemenkes		<b>0.13</b>	<b>5</b>	<b>0.17</b>

Surakarta masuk klasifikasi Poltekkes Kelas I				
6. Dengan adanya pandemi covid-19, bertambahnya sistem informasi terkait pelayanan		0.12	4	0.15
7. PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)		0.13	5	0.17
8. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Keputusan 4 Menteri		0.12	4	0.16
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.31</b>
<b>b. Bidang Keuangan</b>	<b>0.20</b>			
1. Dukungan dana APBN untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran		0.17	5	0.17
2. Tersedianya dana di BPPSDMKes untuk peningkatan jenjang pendidikan dan Pelatihan pegawai/ dosen.		0.18	5	0.18
3. Tersedianya dana hibah bersaing dari BPPSDMKes untuk penelitian unggulan dan pengabdian masyarakat.		0.17	5	0.16
4. Masih banyak lembaga penyanggah dana yang belum dieksplorasi oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta.		0.15	4	0.13
5. Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun.		0.17	5	0.17
6. Karena pandemi covid-19, pendanaan untuk penggunaan sarpras (laboratorium, kelas, dsb) menjadi lebih hemat		0.15	4	0.13
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.93</b>
<b>c. Bidang Sumber Daya Manusia</b>	<b>0.30</b>			
1. Terbukanya potensi partisipasi <i>stakeholder</i> dan <i>user, alumni</i> dalam pengembangan Program Studi khususnya kerjasama dalam pendidikan dan pelatihan manajemen maupun pelatihan teknis profesional.		0.07	4	0.09
2. Kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri masih tersedia.		0.07	4	0.09
3. UU Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik sehingga ada Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi		0.07	5	0.10
4. Besarnya minat lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke Poltekkes Surakarta		0.06	4	0.08

5. Banyaknya permintaan lulusan Poltekkes Kemenkes Surakarta.		0.07	4	0.09
6. Terjalannya kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan beberapa institusi pengguna lulusan		0.07	4	0.09
7. Adanya rencana pemerintah untuk memberikan kesempatan bagi dosen-dosen di luar Kemenristek dan Pendidikan Tinggi untuk mengikuti hibah penelitian Kemenristek dan Pendidikan Tinggi.		0.07	4	0.08
8. Tersedianya formasi penambahan pegawai melalui CPNS		0.07	4	0.09
9. Tingginya minat tenaga kesehatan PNS untuk pindah ke Poltekkes Kemenkes Surakarta.		0.07	4	0.08
10. Program pemberian Tunjangan Sertifikasi Dosen oleh pemerintah.		0.08	5	0.11
11. Kerjasama pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dengan institusi terkait		0.08	5	0.11
12. Program dosen berprestasi dari Kemenkes.		0.08	5	0.12
13. Dengan adanya pandemi covid-19, seminar dan pelatihan online membuat informasi menjadi lebih mudah didapatkan dan lebih bervariasi		0.07	5	0.10
14. PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)		0.08	5	0.12
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.35</b>
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0.20</b>			
1. Sistem teknologi informasi berkembang pesat		0.32	4	0.28
2. Adanya regulasi untuk pembukaan pendidikan profesi setelah pendidikan Diploma		0.37	5	0.37
3. Dengan adanya pandemi covid-19, sarana dan prasarana digunakan secara maksimal karena pembelajaran daring		0.31	4	0.26
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.91</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>4.50</b>

#### D. Ancaman

Tabel 2.4. Uraian Analisis Ancaman

U R A I A N	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	B	c	axbxc
<b>a. Bidang Pelayanan</b>	<b>0.30</b>			
1. Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0		<b>0.22</b>	<b>3</b>	<b>0.20</b>
2. Adanya reformasi standarisasi mutu pendidikan yang lebih akuntabel dan kompetitif		<b>0.19</b>	<b>3</b>	<b>0.15</b>
3. Ada beberapa kebijakan Kemenkes yang belum selaras dengan kebijakan Kemendikbud		<b>0.22</b>	<b>3</b>	<b>0.20</b>
4. Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional		<b>0.19</b>	<b>3</b>	<b>0.15</b>
5. Waktu pelayanan menjadi lebih panjang karena pandemi covid-19		<b>0.18</b>	<b>3</b>	<b>0.14</b>
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.83</b>
<b>b. Bidang Keuangan</b>	<b>0.20</b>			
1. Peningkatan biaya praktek mahasiswa baik di lahan praktek maupun di laboratorium.		<b>0.25</b>	<b>3</b>	<b>0.14</b>
2. Sumber dana dari APBN dengan alokasi tergantung kondisi keuangan Negara.		<b>0.25</b>	<b>3</b>	<b>0.14</b>
3. Adanya peraturan dari Kementerian Keuangan dan Kemenkes yang tidak sinkron.		<b>0.26</b>	<b>3</b>	<b>0.16</b>
4. Hibah pengembangan kerjasama dengan tema yang ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah, tema tidak selalu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta.		<b>0.25</b>	<b>3</b>	<b>0.14</b>
5. Pengelolaan dana untuk belanja protokol kesehatan lebih banyak karena pandemi covid-19		<b>0.26</b>	<b>3</b>	<b>0.16</b>
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.58</b>
<b>c. Bidang Sumber Daya Manusia</b>	<b>0.20</b>			
1. Banyaknya tenaga kerja asing sebagai competitor dengan di berlakukannya MEA		<b>0.11</b>	<b>3</b>	<b>0.10</b>
2. Tuntutan kompetensi lulusan yang tinggi		<b>0.11</b>	<b>3</b>	<b>0.10</b>
3. Banyak Perguruan tinggi Kesehatan khususnya Jurusan Kebidanan dan Keperawatan		<b>0.11</b>	<b>3</b>	<b>0.10</b>
4. Persaingan lulusan sejenis dari institusi lain		<b>0.10</b>	<b>3</b>	<b>0.09</b>
5. Adanya aturan yang mensyaratkan pendidikan minimal S2 atau publikasi jurnal		<b>0.10</b>	<b>3</b>	<b>0.09</b>

internasional untuk kenaikan jabatan lektor kepala.				
6. Terbatasnya calon pegawai negeri sipil untuk formasi S2 kesehatan sesuai kualifikasi dosen.		0.08	2	0.06
7. Peraturan tentang batas usia maksimal pemberian tugas belajar		0.11	3	0.10
8. Persyaratan kenaikan pangkat/jabatan yang sangat ketat		0.08	2	0.06
9. Belum maksimalnya keinginan sivitas akademika untuk memanfaatkan sistem informasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surakarta		0.10	3	0.09
10. Tenaga pendidik/tenaga kependidikan dapat mengalami resiko tertular covid-19 saat di perjalanan atau di dalam kampus		0.10	3	0.08
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.84</b>
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0.20</b>			
1. Perkembangan teknologi yang sangat cepat		0.21	3	0.12
2. Ancaman terhadap database aplikasi mengingat belum adanya <i>recovery disaster system</i> .		0.20	3	0.10
3. Plagiarisme menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.		0.21	3	0.12
4. Tingginya kompetitor dalam penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.		0.20	3	0.10
5. Ancaman terhadap server pada aplikasi dapat mengalami <i>time out</i>		0.20	3	0.10
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.55</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>2.80</b>

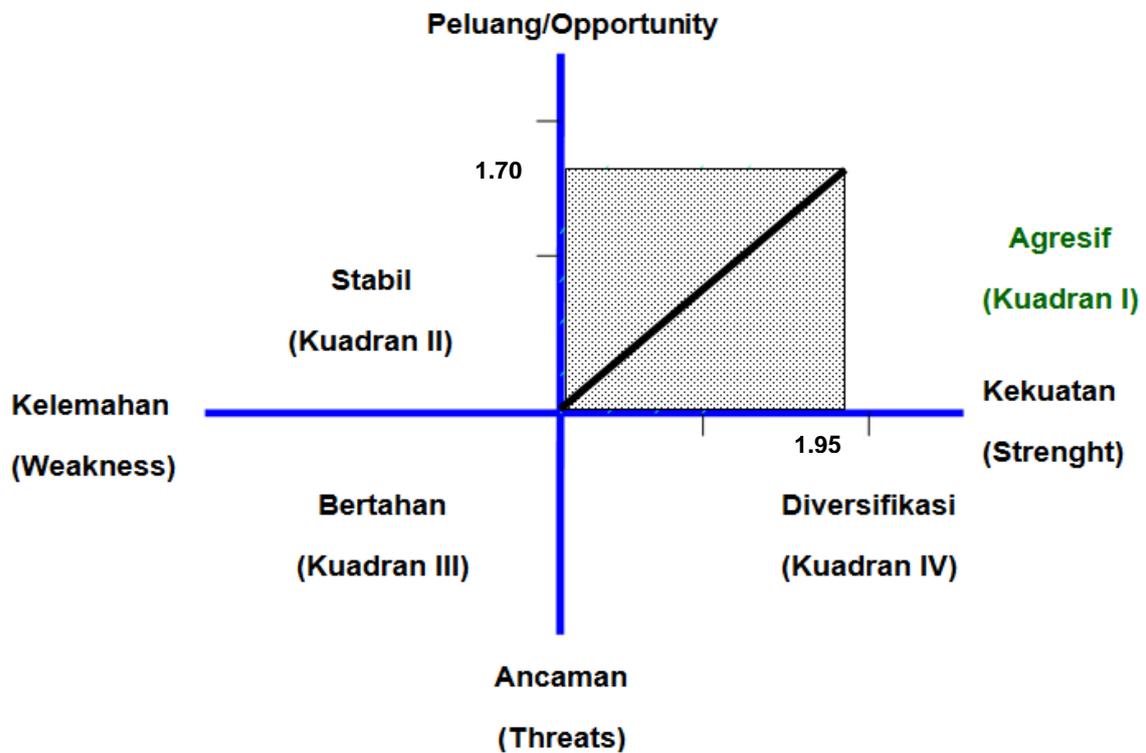
#### E. Rekapitulasi Penghitungan SWOT

No	Uraian	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
1	Pelayanan	1.40	0.83	1.31	0.83
2	Keuangan	0.94	0.56	0.93	0.58
3	Sumber Daya Manusia	1.39	0.79	1.35	0.84
4	Sarana & Prasarana	0.92	0.51	0.91	0.56
<b>Total</b>		<b>4.64</b>	<b>2.69</b>	<b>4.50</b>	<b>2.80</b>

### F. Gambaran Posisi Kuadran

$$\text{Sumbu X ( S - W )} = 4.64 - 2.69 = + 1.95$$

$$\text{Sumbu Y ( O - T )} = 4.50 - 2.80 = + 1.70$$



### Anatomi Kuadran :

1. Kuadran I : Pengembangan dan Pertumbuhan
2. Kuadran II : Stabilisasi dan Konsolidasi Intern
3. Kuadran III : Bertahan
4. Kuadran IV : Diversifikasi produk

## **BAB IV**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI**

#### **A. Strategi Pengembangan Organisasi**

##### **1. Strategi Pengembangan (Keterpaduan Manajemen Dan Sumber Daya)**

###### **a. Komponen Input**

Berdasarkan analisis SWOT dan Strategi pada Matriks SWOT, disusun beberapa usulan program pengembangan pada aspek Input Poltekkes Kemenkes Surakarta, sebagai berikut :

###### **1) Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi**

- a) Peninjauan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan kebutuhan internal dan eksternal
- b) Resosialisasi visi dan misi kepada stake holder internal dan eksternal

###### **2) Kemahasiswaan**

- a) Meningkatkan animo calon pendaftar
- b) Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel

###### **3) Sumber Daya Manusia**

- a) Keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia
- b) Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan baik dari jumlah maupun kualitas melalui jalur CPNS maupun BLU untuk mencukupi kebutuhan akan ketenagaan di Poltekkes Kemenkes Surakarta
- c) Peningkatan kualitas dosen melalui pengusulan sertifikasi dosen
- d) Peningkatan kualitas dosen melalui pengajuan pangkat dalam jabatan fungsional
- e) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut
- f) Peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan ketersediaan dana yang dimiliki Poltekkes Surakarta melalui workshop dan seminar

###### **4) Kurikulum**

- a) Pengembangan kurikulum mengacu pada KKNi dan SNI/TKTI berdasarkan masukan stake holder internal dan eksternal
- b) Peninjauan kurikulum secara berkala menyesuaikan kondisi internal dan eksternal
- c) Pengembangan prodi baru sesuai kebutuhan stake holder

###### **5) Sarana dan Prasarana**

- a) Keterpaduan sarana prasarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi
- b) Penyediaan sarana prasarana dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- c) Penyediaan sarana prasarana sesuai dengan protokol kesehatan

**6) Pendanaan**

- a) Penyediaan dana dalam kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan dan unsur penunjang lainnya
- b) Penghimpunan dana dari berbagai sumber lain yang sudah ada (penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama) untuk kelangsungan program studi melalui pengembangan unit bisnis.

**b. Komponen Proses**

**1) Tata Pamong (*Governance*)**

- a) Ketersediaan organisasi dan tata kelola serta tata hubungan kerja yang jelas
- b) Peningkatan koordinasi dalam implementasi struktur tata pamong dengan tata laksana, sistem monitoring dan sistem evaluasi yang jelas dan disepakati bersama.
- c) Pelaksanaan tata pamong yang mengacu pada pilar kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab
- d) Peningkatan tata pamong menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

**2) Kepemimpinan**

Meningkatkan kapasitas dan kualitas dalam kepemimpinan operasional, organisasi dan publik

**3) Pengelolaan Program**

- a) Meningkatkan kompetensi personel dalam organisasi
- b) Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan kompetensi yang dibutuhkan.
- c) Melaksanakan penyesuaian terhadap standar mutu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan standar Perguruan Tinggi yang melampaui SNI/STANDAR.
- d) Pengembangan PUI Pemanfaatan Jamu Indonesia untuk Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat (PUJAKESUMA) sebagai pusat unggulan institusi.

**4) Proses Pembelajaran**

- a) Melakukan telaah kurikulum secara berkala sehingga pencapaian kompetensi dapat dilakukan secara efektif dan efisien
- b) Mengembangkan instrumen berupa modul, bahan ajar berupa software, model untuk praktek laboratorium untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu untuk mencapai kompetensi lulusan yang dicantumkan dalam visi dan misi program studi.
- c) Optimalisasi penggunaan IT dalam segala bentuk layanan termasuk pembelajaran baik oleh dosen maupun mahasiswa
- d) Menyediakan sarana prasarana yang memadai dalam pembelajaran sesuai dengan protokol kesehatan
- e) Meningkatkan kapasitas dosen dalam kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian

**5) Suasana Akademik**

- a) Tersedianya kebijakan akademik
- b) Tersedianya kebijakan pendanaan
- c) Tersedianya kebijakan sarana prasarana
- d) Terselenggaranya kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan suasana akademik

**6) Penjaminan Mutu**

- a) Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal berbasis IT
- b) Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)

**7) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

- a) Peningkatan produktifitas jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat terapan yang dilakukan dosen
- b) Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan
- c) Peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis unggulan Poltekkes dan program pemerintah

**8) Kerjasama**

Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang mendukung Tridharma Perguruan Tinggi

**c. Komponen Output**

**1) Lulusan dan Mahasiswa**

- a) Keberhasilan studi
- b) Kelulusan tepat waktu
- c) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
- d) Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa CBT dan OSCE
- e) Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan
- f) Pendapatannya pengguna lulusan terhadap kualitas alumni (*Tracer Study*)
- g) Prestasi/reputasi mahasiswa

**2) Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

- a) Artikel ilmiah yang disajikan/dipublikasikan
- b) Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual dan Paten
- c) Pengabmas dosen dan atau mahasiswa yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual dan Paten
- d) Penghargaan/rekognisi untuk dosen
- e) Jumlah Sitasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dosen
- f) Dana Hibah
- g) Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat diikuti dengan monev, feedback dan tindak lanjut

**3) Pembelajaran**

- a) Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback dan tindak lanjut

**4) Kelembagaan**

- a) Analisis SWOT UPPS dan PS
- b) Strategi Penyelesaian Masalah
- c) Program Pengembangan

**B. Sasaran Dan Indikator Kinerja Sasaran**

**1. Tujuan 1**

Terselenggaranya program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*.

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Peningkatan kualitas kelembagaan (IKU)	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Pengembangan program studi baru yang mendukung program pemerintah</li><li>b. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)</li></ul>
2	Peningkatan kualitas input mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Meningkatkan animo calon pendaftar</li><li>b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel</li><li>c. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)</li><li>d. Prestasi mahasiswa</li></ul>
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan</li><li>b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan</li><li>c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber</li><li>d. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen</li><li>e. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan</li><li>f. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan</li></ul>
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu</li><li>b. Meningkatkan sarana dan prasarana</li></ul>

NO	SASARAN	STRATEGI
		laboratorium c. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran d. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran e. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran
5	Penerapan Kurikulum berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNi	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNi
6	Mengembangkan suasana akademik	Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik
7	Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas	a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi c. Mengembangkan <i>Student Center Learning</i> dalam setiap pembelajaran d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional pada kelas RKI e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter
8	Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi
9	Membekali mahasiswa dengan entrepreneurship	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang entrepreneurship

## 2. Tujuan 2

Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan b. Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen c. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset

NO	SASARAN	STRATEGI
		Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi d. Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain
2	Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	a. Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember) b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web

### 3. Tujuan 3

Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat

### 4. Tujuan 4

Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Peningkatan status akreditasi Prodi/Institusi
2	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI
3	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	a. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001 b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015 c. Meningkatkan layanan prima d. Melaksanakan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel

## 5. Tujuan 5

Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	<ol style="list-style-type: none"><li>Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional</li><li>Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan</li><li>Meningkatnya jumlah penerima beasiswa gakin</li><li>Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / stakeholder</li></ol>

## 6. Tujuan 6

Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan deversifikasi usaha di bidang kesehatan

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"><li>Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat</li><li>Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/workshop/pertemuan ilmiah</li><li>Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal</li><li>Meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa</li><li>Meningkatkan kualifikasi dosen dengan jenjang pendidikan S3</li></ol>
2	Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum
3	Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum

### C. Target Tahunan

#### 1) Terselenggaranya program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*.

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1. Peningkatan kualitas kelembagaan	a. Pengembangan program studi yang mendukung program pemerintah	Penyusunan proposal program studi	Tersusunnya proposal program studi	Buah	1 D-IV Kestrad	0	1 Profesi Kestrad	0	1 S2 Fisioterapi
		Penyusunan proposal Institut Kesehatan Negeri Surakarta	Tersusunnya proposal IKN	Buah	1 IKN	0	0	0	0
		Rekrutmen tenaga dosen dan tenaga kependidikan	Tenaga Dosen	Orang	9	0	7	7	6
			Tenaga Kependidikan	Orang	9	0	6	6	6
		Pengadaan alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi	Bertambahnya alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi	Paket	1	1	1	1	1

		Telaah kurikulum dengan organisasi profesi dan asosiasi kependidikan	Tersedianya kurikulum hasil telaah dengan stake holder terkait	Buah	1	1	1	1	1	1
		Penyelenggaraan program studi profesi dan vokasi	Terselenggaranya program studi profesi dan vokasi	Prodi	20	20	20	20	20	
		Evaluasi penyelenggaraan program studi	Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan program studi	X/TH	2	2	2	2	2	
	b. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)	Pengembangan Jejaring untuk Pembuatan Kampung Jamu	Terlaksananya pembentukan kampung jamu	Score	700	800	800	800	800	
2. Peningkatan kualitas input mahasiswa	a. Meningkatkan animo calon pendaftar	Sosialisasi program studi di jenjang pendidikan menengah atas ( <i>road to school</i> ) dan berbasis media sosial	Tersosialisasinya program studi kepada masyarakat	Institusi	20	10	30	35	40	

		Penyelenggaraan expo pendidikan	Terselenggaranya expo pendidikan	Kegiatan	2	0	2	2	2	
		Penyelenggaraan <i>try out</i> bagi siswa SMA sederajat	Terselenggaranya <i>try out</i> bagi siswa SMA sederajat	Kegiatan	1	0	1	1	1	
		Pemasangan banner dan spanduk di tempat strategis	Terpasangnya banner dan spanduk di tempat strategis	Buah	5	0	5	5	5	
		Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah menengah atas dan instansi terkait	Tersebaranya brosur ke sekolah menengah atas dan instansi terkait	Kegiatan	2	0	2	2	2	
		Penyebarluasan informasi tentang program studi melalui website	Peningkatan jumlah pendaftar	Kegiatan	2	10	2	2	2	
	b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel	Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP Umum	Terpenuhinya kuota mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan peringkat kelulusan	X/TH	1	1	1	1	1	
		Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode		X/TH	1	1	1	1	1	

		PMDP GAKIN								
		Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Uji Tulis		X/TH	2	1	2	2	2	
		Perbaikan sistem pendaftaran dengan sistem pendaftaran online		Paket	2	1	2	2	2	
		Pelaksanaan seleksi mahasiswa dengan sistem CBT		X/TH	1	1	1	1	1	
		Pelaksanaan tes kesehatan		X/TH	2	2	2	2	2	
	c. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)	Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)	Terlaksananya kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)	X/TH	1	1	1	1	1	
	d. Prestasi mahasiswa	Jumlah prestasi mahasiswa yang mendapatkan	a. Internasional	Orang	1	1	1	2	2	
			b. Nasional	Orang	8	10	10	12	15	

		penghargaan tingkat	c. Provinsi	Orang	10	12	12	15	17
			d. Kabupaten/Kota	Orang	11	13	15	15	16
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar/Ijin Belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan	Pengiriman tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan untuk tugas belajar	Terlaksananya pendidikan lanjut (tugas belajar/ijin belajar) bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Orang	6 (S2 = 2, S3 = 4)	3	27 (S1 = 1, S2 = 1, S3 = 25)	12 (S2 = 2, S3 = 10)	15 (S2 = 4, S3 = 11)
	b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Terlaksananya pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Orang	45	100	55	60	65
	c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Peningkatan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Meningkatnya jumlah kegiatan dosen sebagai narasumber	Kegiatan	20	60	30	35	40
	d. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen	Pelatihan Bahasa Inggris	Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti pelatihan	Orang	5	15	10	12	15

e. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen	Terselenggaranya penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen tiap semester	X/Tahun	2	2	2	2	2
	Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku pegawai	Terselenggaranya Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen SKP dan perilaku pegawai tiap tahun	X/Tahun	1	1	1	1	1
	Pengusulan kenaikan pangkat melalui penghitungan angka kredit bagi tenaga dosen	Kenaikan pangkat bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu	Orang	5	13	7	10	10
Pengusulan kenaikan pangkat jalur regular bagi tenaga kependidikan	Orang		8	22	12	24	11	
f. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan	Pengusulan Kenaikan Gaji Berkala bagi tenaga dosen dan tenaga	Kenaikan gaji berkala bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat	Orang	100	122	96	126	100

		kependidikan	waktu							
		Pengusulan dosen berprestasi	Adanya usulan dosen berprestasi ke Badan PPSDM	X/Tahun	1	10	1	1	1	
		Jumlah prestasi dosen yang mendapatkan penghargaan nasional dan Internasional	a. Internasional	Orang	17	18	19	20	20	
			b. Nasional	Orang	116	117	118	119	120	
		Pengusulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan pengabdian	Adanya usulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan ke Badan PPSDM	Orang	2	3	3	3	3	
		Pembangunan gedung terpadu	Gedung Pendidikan (Ruang Perkuliahan)	Unit	0	0	0	0	1	
			Gedung Terpadu Kesehatan Kampus 1	Unit	0	0	0	1	0	
			Gedung Terpadu Keterampilan Fisik Kampus 2	Unit	0	0	1	0	0	

			Gedung Terpadu Kesehatan Tradisional Kampus 3	Unit	1	0	0	0	0	
			Gedung Asrama dan Kantin Mahasiswa	Unit	0	0	0	0	1	
		Pembangunan jalan, pagar dan drainase	Tersedianya jalan, pagar dan drainase	Paket	1	0	1	0	0	
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	a. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu	Penambahan jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan	Paket	1	1	1	1	1	
		Penambahan jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	Paket	1	1	1	1	1	
		Penambahan jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	Paket	1	1	1	1	1	
		Penambahan jumlah dan jenis majalah ilmiah	Tersedianya jumlah dan jenis majalah ilmiah	Paket	1	1	1	1	1	

		Penambahan fitur LIOS	Tersedianya LIOS secara on line	Paket	1	1	1	1	1
		Pembuatan sumber literasi sebagai learning resources center untuk masyarakat	Adanya sumber literasi sebagai learning resources center untuk masyarakat	Paket	1	1	1	1	1
	b. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium	Pengembangan alat laboratorium sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini	Tersedianya alat laboratorium sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini	paket	1	1	1	1	1
		Penambahan jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	Tersedianya jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	%	100	100	100	100	100
		Pengadaan bahan habis pakai laboratorium	Tersedianya bahan habis pakai laboratorium	%	100	100	100	100	100
	c. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	Pengadaan media pembelajaran	Tersedianya media pembelajaran sesuai kebutuhan	%	100	100	100	100	100
		Pengadaan alat pengolah data	Tersedianya alat pengolah data sesuai	Paket	1	3	1	1	1

			kebutuhan							
		Pengadaan mebel air	Tersedianya mebelair sesuai kebutuhan	Paket	1	3	1	1	1	
		Pengembangan alat teknologi informasi dan komunikasi	Tersedianya alat teknologi informasi dan komunikasi sesuai kebutuhan	Paket	1	3	1	1	1	
	d. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	Pemeliharaan gedung kelas dan perkantoran	Terpeliharanya gedung kelas dan perkantoran	Paket	3	3	3	3	3	
		Pemeliharaan halaman	Terpeliharanya halaman	Paket	3	3	3	3	3	
		Pemeliharaan gedung laboratorium	Terpeliharanya gedung laboratorium	Paket	3	3	3	3	3	
		Pemeliharaan alat laboratorium	Terpeliharanya alat laboratorium	Paket	1	3	1	1	1	
		Pemeliharaan alat pengolah data	Terpeliharanya alat pengolah data	Paket	1	1	1	1	1	
		Pemeliharaan jaringan internet	Terpeliharanya jaringan internet	Paket	3	3	3	3	3	

		Pemeliharaan mebelair kelas dan perkantoran	Terpeliharanya mebelair kelas dan perkantoran	Paket	3	3	3	3	3	
	e. Pemeliharaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran	Pemeliharaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Terpeliharanya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Paket	17	17	17	17	17	
		Pemeliharaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Terpeliharanya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Buah	34	34	34	34	34	
		Pemeliharaan kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Terpeliharanya kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Buah	1	1	1	1	1	
5. Penerapan Kurikulum berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNi	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNi	Telaah kurikulum sesuai kebutuhan user yang berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNi secara periodik	Terlaksananya kurikulum berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNi	%	100	100	100	100	100	

6. Mengembangkan suasana akademik	Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Penyelenggaraan kegiatan cendekia: seminar/bedah buku/kajian ilmiah dan lain-lain	Terselenggaranya kegiatan cendekia: seminar/bedah buku/kajian ilmiah dan lain-lain	X/TH	6	20	6	6	6
		Penyelenggaraan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	Terselenggaranya kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	X/TH	12	10	12	12	12
7. Penyelenggaran proses pembelajaran yang berkualitas	a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan	Perencanaan proses pembelajaran sesuai standar	Terlaksananya perencanaan proses pembelajaran sesuai standar (Kelengkapan PBM : RPS, Kontrak Belajar, Kisi-kisi, Analisa Soal)	%	100	100	100	100	100
		Keterpaduan pengelolaan sumber daya dosen	Dosen terpadu untuk mata kuliah wajib umum	Mata Kuliah	4	0	4	4	4
		Keterpaduan pengelolaan kelas	Pengelolaan kelas terpadu	Titik kampus	3	0	3	3	3

		Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	Terlaksananya pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar  (Kelengkapan PBM : RPS, Kontrak Belajar, Kisi-kisi, Analisa Soal)	%	100	100	100	100	100	
		Evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	Terlaksananya evaluasi proses pembelajaran sesuai standar  (Kelengkapan PBM : RPS, Kontrak Belajar, Kisi-kisi, Analisa Soal)	x/thn	4	4	4	4	4	
	b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi	Pelaksanaan Registrasi Online	Terlaksananya Registrasi Online	x/thn	2	2	2	2	2	
		Pelaksanaan KRS Online	Terlaksananya KRS Online	x/thn	2	2	2	2	2	
		Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-Learning	Terlaksananya proses pembelajaran dengan E-Learning	X/Th	2	2	2	2	2	
		Pelaksanaan KHS Online	Terlaksananya KHS Online	x/thn	2	2	2	2	2	

		Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan	Tersedianya bandwidth sesuai kebutuhan	Paket	1	3	1	1	1	
		Penambahan akses Wifi sesuai kebutuhan	Tersedianya akses Wifi sesuai kebutuhan	Paket	1	3	1	1	1	
		Penambahan jaringan internet sesuai kebutuhan	Tersedianya jaringan internet sesuai kebutuhan	Paket	1	1	1	1	1	
		Penambahan aplikasi sesuai kebutuhan	Tersedianya aplikasi sesuai kebutuhan	Paket	1	1	1	1	1	
	c. Mengembangkan Student Center Learning dalam setiap pembelajaran	Pengembangan metode pembelajaran berbasis SCL	Terselenggaranya metode pembelajaran berbasis SCL	%	20	100	35	40	45	
Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3.25			%	87	87.7	88	88	88		
Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu			%	97	97	97	97	97		
	d. Mengembangkan proses pembelajaran	Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan	Terlaksananya Pengembangan proses pembelajaran dengan	Kegiatan	2	2	2	2	2	

	dengan bahasa nasional dan internasional pada kelas RKI	bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah	menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah							
e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dengan materi pembangunan karakter	Terlaksananya kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dengan materi pembangunan karakter	X/Th	1	1	1	1	1		
	Penyelenggaraan outbond	Terselenggaranya kegiatan outbond	X/Th	1	0	1	1	1		
	Penyelenggaraan kegiatan Saka Bakti Husada	Terselenggaranya kegiatan Saka Bakti Husada	X/Th	1	1	1	1	1		
	Pengembangan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan	Terselenggaranya organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan	Buah	9	9	9	9	9		
	Pengembangan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa	Terselenggaranya organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa	Buah	1	1	1	1	1		

		Pengembangan organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa	Terselenggaranya organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa	Buah	1	1	1	1	1	
		Penerapan proses pendidikan dengan 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis)	Terwujudnya budaya 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis) bagi civitas akademika	%	100	100	100	100	100	
8. Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi	Pengembangan tempat uji kompetensi	Tersedianya tempat uji kompetensi	X/Th	1	1	1	0	1	
		Pembekalan mekanisme uji kompetensi	Tersosialisasinya mekanisme uji kompetensi	Orang	100	100	100	100	100	
		Try out uji kompetensi	Terlaksananya try out uji kompetensi	X/Th	2	1	2	2	2	
		Melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi prodi	Terlaksananya uji kompetensi dan sertifikasi prodi	X/Th	1	1	1	1	1	
		Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi nasional	Tercapainya kelulusan uji kompetensi	%	80	80	80	80	80	

9. Membekali mahasiswa dengan <i>enterpreneurship</i>	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang <i>enterprenurship</i>	Penambahan mata kuliah <i>enterpreneurship</i>	Tersedianya peningkatan kemampuan tentang <i>enterpreneurship</i>	X/Th	0	1	1	1	1
		Kuliah pakar tentang <i>enterpreneurship</i>	Terlaksannya kegiatan kuliah pakar tentang <i>enterpreneurship</i>	X/Th	0	1	1	1	1
		Pengembangan mata kuliah <i>enterpreneurship</i> sesuai dengan prodi	Terlaksannya pengembangan mata kuliah tentang <i>enterpreneurship</i>	X/Th	0	1	1	1	1

2) Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1. Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	Pengusulan anggota Komite Etik Penelitian	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Surakarta	Tim	1	1	1	1	1
		Pengusulan anggota Tim Reviewer/ Pakar Penelitian	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/Pakar Penelitian	Tim	1	1	1	1	1
		Pengusulan anggota Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan Penyelenggaraan Penelitian Program Pemula bagi Dosen	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	Tim	1	1	1	1	1

	b. Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	Kajian dan pembahasan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	Tersusun Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen	Keg	1	0	1	0	1
		Sosialisasi / desiminasi Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen tersosialisasi semua Dosen	X/Keg	1	1	1	1	1
	c. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi	Penyusunan Kalender pelaksanaan penelitian bagi Dosen	Tersusun kalender pelaksanaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	Buah	1	1	1	1	1
			Informasi pelaksanaan Riset Bina Tenaga Kesehatan tersosialisasi semua Dosen	Keg	1	1	1	1	1
		Menampung dan menyeleksi Usulan atau proposal Riset Dosen	Terkumpul Proposal dan protokol Penelitian Dosen	Judul	73	74	75	78	80

		Memfasilitasi penyelenggaraan Presentasi Penelitian Dosen	Dosen melakukan penelitian sesuai kalender yang ditetapkan	Judul	73	74	75	78	80
		Monitoring Pelaksanaan penelitian Dosen	Terkumpul laporan hasil penelitian dosen	Keg	2	2	2	2	2
		Memfasilitasi penyelenggaraan pemaparan hasil penelitian	Semua Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan melakukan presentasi hasil penelitian	Keg	2	2	2	2	2
		Mendokumentasikan Laporan hasil Penelitian	Tersusun rekapitulasi produktifitas penelitian	Dok Judul	73	72	75	78	80
			Persentase jumlah usulan penelitian Dosen kompetitif dosen $\geq 75\%$	%	45	80	50	52	54
	d. Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain	Menjalin kerjasama lintas program penelitian dengan institusi lain atau	Ada naskah MoU / kerjasama penelitian lintas program	Paket	8	8	8	8	8

		universitas lain							
		Menjalin kerja sama laboratorium penelitian (Laboratory Research)	ada naskah MoU / kerjasama laboratorium penelitian (Laboratory Research)	Paket	1	1	1	1	1
		Menjalin kerjasama komisi etik kesehatan dilahan penelitian	Terlaksananya kerjasama komisi etik kesehatan dilahan penelitian	Paket	2	2	2	2	2
2. Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	a. Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember)	Pembentukan Badan/Pengelola Jurnal penelitian	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Badan/Pengelola Jurnal penelitian	Buah	1	1	1	1	1
		Pembentukan Mitra Bestari/Reviewer Jurnal	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Mitra Bestari/ Reviewer Jurnal	Buah	1	1	1	1	1
		Penerbitan jurnal Penelitian	Terbit Jurnal Edisi bulan Mei dan Nopember masing-masing	Kegiatan	2	2	2	2	2

			edisi 200 eks						
		Mendistribusikan jurnal cetak	Jurnal cetak terdistribusi	%	100	100	100	100	100
		Pengelolaan jurnal berbasis open journal system	Tersusun Pengelolaan jurnal berbasis open journal system	Kegiatan	1	1	1	1	1
	b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web	Upload hasil penelitian dosen berbasis open journal system	Publikasi hasil penelitian dosen ter-upload secara online	Kegiatan	1	2	2	2	2
		Persiapan penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian dosen secara online	Terselenggaranya publikasi ilmiah hasil penelitian dosen	Judul	73	74	55	60	65
		Meningkatkan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah	Tercapainya jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah	Nilai	216	234	235	236	237

		Meningkatkan karya yang diusulkan mendapatkan HKI (Hak Cipta/Paten dan /atau Produk Inovasi)	Tercapainya karya yang diusulkan mendapatkan HKI (Hak Cipta/Paten dan /atau Produk Inovasi)	Nilai	63	101	104	107	110
--	--	--	---	-------	----	-----	-----	-----	-----

**3) Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration***

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1. Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat	Penyusunan Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Tersusunnya Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Buah	1	3	1	1	1
		Penyusunan Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat	Tersusunnya Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat	Buah	1	3	1	1	1
		Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik/dosen	Keikutsertaan dosen dalam mengikuti pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat	Orang	25	15	40	50	60
		Pembentukan desa binaan dan pengembangan lahan untuk kegiatan	Terbentuknya daerah binaan	Buah	1	3	1	1	1

		pengabdian masyarakat							
		Penyelenggaraan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	Terselenggaranya pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	Buah	40	165	70	80	90
		Pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat	Terlaksananya pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Nilai	10	11	12	12	13
			Terlaksananya pembinaan wilayah berkelanjutan di desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	Wilayah	9	9	10	10	11
		Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat di PPRBM	Adanya pengabdian kepada masyarakat di PPRBM	Kegiatan	1	1	1	1	1

		Pengadaan alat, bahan dan transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat	Tersedianya alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat	Paket	1	1	1	1	1
		Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian kepada masyarakat	Terlaksananya jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat	Buah	2	15	2	2	2
		Pengajuan dana hibah dari pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya dana untuk pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Buah	1	6	2	2	2
		Peningkatan Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam jurnal	Terpublikasikannya hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam Jurnal ilmiah/majalah/media massa	Buah	2	5	4	4	5

		ilmiah							
		Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam program pencegahan Covid-19 melalui protokol kesehatan	Keterlibatan civitas akademika dalam program pencegahan Covid-19 baik secara luring ataupun daring	Kegiatan	5	12	4	3	0
		Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam program vaksinasi Covid-19	Keterlibatan civitas akademika dalam program vaksinasi Covid-19 dengan stake holder terkait	Kegiatan	0	12	0	0	0
		Peningkatan kebermanfaatan PUJAKESUMA pada masyarakat	Terlaksananya program PUJAKESUMA pada masyarakat	Kegiatan	3	5	6	6	6

**4) Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel**

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1. Peningkatan kualitas kelembagaan	Peningkatan status akreditasi Prodi/Institusi	Meningkatkan status akreditasi program studi	Predikat akreditasi program studi profesi meningkat status akreditasinya dari B (Baik Sekali) ke A (Unggul)	Prodi	0	0	0	3	0
			Predikat akreditasi program studi baru (D-III Farmasi) meningkat status akreditasinya dari C (Baik) ke B (Baik Sekali)	Prodi	0	0	1	0	0

2. Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatka n kualitas pendidikan melalui SPMI	Pengembanga n dokumen mutu SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang	Tersusunnya standar nasional pendidikan tinggi (standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, standar nasional pengabdian masyarakat dan penunjang yang dilengkapi dengan SOP, IK dan formulir)	Standar	39	40	45	48	51
		Pelaksanaan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Hasil monitoring pelaksanaan standar di masing-masing bagian melalui ketersediaan informasi terdokumentasi (rekaman/catata n mutu)	Kegiata n	1	1	1	1	1
		Peningkatan kemampuan tim audit	Tercapainya sistem penjaminan mutu oleh	Kegiata n	1	1	1	1	1

		mutu internal	tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional						
		Pemutakhiran pangkalan data pendidikan tinggi (PDPT) setiap semester	Tersusunnya pangkalan data pendidikan tinggi(PDPT) setiap semester	Paket	1	1	1	1	1
		Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan SPMI	Terbentuknya tim audit mutu internal yang kredibel	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Pelaksanaan audit mutu internal	Tercapainya Audit internal setiap semester dengan hasil yang progresif	X/tahun	2	2	2	2	2
3. Peningkatan	a. Melaksanaka	Penyiapan akreditasi	Tersusunnya Borang	Prodi	2	1	1	13	0

kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	n sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001	program studi oleh LAM-PT Kes	akreditasi LAM-PT Kes bagi prodi						
		Penyiapan akreditasi institusi oleh BAN-PT	Tersusunnya borang akreditasi BAN-PT bagi institusi	Institusi	0	0	1	0	0
		Self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT	Terlaksananya self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes	Prodi	1	1	1	1	1
		Self assessment dengan borang akreditasi LAM-PT Kes		Prodi	20	20	20	20	20
		Self assessment borang akreditasi institusi		Institusi	0	0	1	0	0
		Penilaian akreditasi program studi		Terlaksananya self assessment dengan borang	Prodi	2 (1 prodi	0	1 (1 prodi baru D-III Farmasi	0

		oleh LAM-PT Kes	akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes		baru D-III Anafarm a dengan nilai B, 1 prodi D-III Jamu dengan nilai B)		dengan nilai B)		dengan nilai A, 10 prodi dengan nilai minimal B)
		Penilaian akreditasi institusi oleh BAN-PT		Institusi	0	0	1 (dengan nilai minimal B)	0	0
		Penilaian akreditasi program studi oleh BAN-PT		Prodi	0	0	1	0	0
		Penilaian akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes		Prodi	0	0	1	0	0
		Penilaian akreditasi institusi oleh		Institusi	0	0	1	0	0

		BAN-PT							
	b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015	Penyusunan pangkalan data sesuai dengan standar ISO	Tersusunnya pangkalan data sesuai dengan standar ISO	Paket	1	1	1	1	1
		Pelatihan ISO	Terlaksananya Pelatihan ISO	Paket	0	1	1	1	1
		Pelatihan Auditor Internal ISO	Terlaksananya pelatihan auditor internal ISO	Paket	1	2	1	1	1
		Sosialisasi ISO	Terlaksananya sosialisasi ISO	Paket	1	1	1	1	1
		Audit Eksternal dengan ISO	Terlaksananya audit internal ISO setiap tahun	X/TH	2	2	2	2	2
		Audit eksternal ISO	Terlaksananya audit eksternal ISO	X/TH	1	1	1	1	1
		Tinjauan Manajemen ISO	Terlaksananya rapat tinjauan manajemen dengan tindak lanjut peningkatan	X/TH	1	1	1	1	1

			capaian sasaran mutu						
	c. Meningkatkan layanan prima	Melaksanakan survey indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Tercapainya indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Indeks	3.80	3.80	3.80	3.80	3.80
	d. Melaksanakan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel	a) Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Tercapainya rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	%	%	57.00	57.30	58.00	58.50
		b) Jumlah pendapatan PNBPN	Tercapainya jumlah pendapatan PNBPN	Rupiah	Rupiah	50.000.000.000	55.200.000.000	55.500.000.000	56.000.000.000
		c) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Tercapainya realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rupiah	Rupiah	2.650.000.000	2.650.000.000	2.700.000.000	2.750.000.000
		d) Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	Tercapainya penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	110	125	125	125	125

**5) Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.**

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional	MoU dengan Lahan Praktek	Tersedianya MoU dengan Lahan Praktek	MoU	198	213	218	220	220
		MoU dengan Dinas Kesehatan	Tersedianya MoU dengan Dinas Kesehatan	MoU	4	4	5	5	5
		MoU dengan Kwarcap	Tersedianya MoU dengan Kwarcap	MoU	1	0	1	1	1
		Menjalin kerjasama Perpustakaan	Menjadi anggota forum Perpustakaan	MoU	2	0	2	2	2
		MoU dengan daerah binaan	Tersedianya MoU dengan daerah binaan	MoU	1	1	1	1	1
		Kemitraan dalam pengembangan unit-unit usaha	Tersedianya MoU dalam Pengembang Unit Usaha	MoU	1	1	1	1	1

		Kemitraan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan luar negeri	Tersedianya Kemitraan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan luar negeri	MoU	2	0	2	2	2
		MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan	Tersedianya MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan	Buah	5	6	7	8	9
	b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan	Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi baik institusi swasta maupun pemerintah	Tercapainya lulusan terserap dipasar kerja ≤ 12 bulan	%	75	78	79	80	4
		Kerja sama dengan alumni		Kegiatan	2	6	2	2	2

c. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa gakin	Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	Tercapainya standar verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	Jumlah	1	1	1	1	1
	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik	Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi bidang akademik	Orang	60	96	60	60	60
	Pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	Meningkatnya jumlah pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	%	3,78	3,79	3,80	3,81	3,82
	Pemberian bantuan dana pendidikan bagi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan	Meningkatnya persentase pemberian bantuan dana pendidikan bagi mahasiswa dari masyarakat	%	13,73	20	20	25	25

		rendah	berpenghasilan rendah						
		MOU dalam pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu dengan pihak sponsor	Tersedianya MOU dalam pemberian beasiswa dengan pihak sponsor	Jumlah	2	2	3	3	4
	d. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / steakholder	MoU dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik institusi nasional maupun Internasional	Tersedianya MoU dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik institusi nasional maupun Internasional	Jumlah	6	16	12	14	16
		Pertemuan dengan instansi terkait dalam review kurikulum	Terlaksanakannya kajian kurikulum	X/TH	1	5	4	4	5

**6) Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan deversifikasi usaha di bidang kesehatan.**

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1. Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat	Penyelenggaraan seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Terlaksananya seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	X/TH	2	1	3	4	4
	b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/workshop/pertemuan ilmiah	Peningkatan hubungan yang telah terjalin dengan instansi lain yang terkait dalam penyelenggaraan seminar	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki	Orang	5	10	14	20	22
	c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal	Peningkatan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan	Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan sesuai kompetensi yang dimiliki	Orang	6	64	10	12	12

	d. Meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa	Melakukan rekrutmen tenaga dosen untuk memenuhi kebutuhan rasio dosen terhadap mahasiswa	Tercapainya rasio dosen terhadap mahasiswa	Nilai	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
	e. Meningkatkan kualifikasi dosen dengan jenjang pendidikan S3	Memfasilitasi dosen untuk mengikuti program Tugas Belajar / Ijin Belajar S3	Tercapainya dosen berkualifikasi S3	%	5,74	5,74	5,74	5,74	5,74
2. Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran	Buah	1	1	1	1	1
		Membuka akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum	Terbukanya akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum	Buah	1	1	1	1	1

		Membuka akses penggunaan gedung laboratorium terpadu	Terbukanya akses penggunaan gedung laboratorium terpadu	Paket	8	8	8	8	8
		Membuka akses penggunaan ruang kelas	Terbukanya akses penggunaan ruang kelas	Paket	0	0	10	10	10
3. Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan	Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan	Dokumen	1	2	3	5	7
		Memberi informasi kepada sekolah-sekolah dan masyarakat umum tentang program wisata pendidikan	Tersebaranya informasi tentang program wisata pendidikan	Buah	1	1	5	6	8

## **BAB V**

### **MONITORING DAN EVALUASI**

#### **A. Definisi Monitoring Dan Evaluasi**

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024 ini secara periodik akan dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring adalah pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis untuk melihat kemajuan dari suatu program yang telah direncanakan. Monitoring bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari sebuah program/pekerjaan, sehingga dapat membantu pekerjaan tercatat dalam jalurnya, dan manajemen mudah mengetahui suatu kesalahan dalam pekerjaan. Monitoring memungkinkan untuk menentukan sumber mana yang tersedia dengan cukup baik dan dapat digunakan, dan juga kapasitas yang mencukupi dan sesuai, sehingga dapat melakukan apa yang telah direncanakan.

Evaluasi merupakan rangkuman hasil pengukuran capaian kinerja selama tahun berjalan, yang berkontribusi terhadap capaian *outcome* yang ditetapkan dalam Rencana Strategi (Renstra). Capaian kinerja output dan *outcome* diukur dengan menggunakan berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra tersebut. Keseluruhan capaian kinerja merupakan ukuran keberhasilan manajemen program dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Evaluasi kinerja dimaksudkan untuk menelaah apakah capaian kinerja output serta capaian kinerja *outcome* kumulatif sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi capaian kinerja dilakukan antara lain dengan analisis membandingkan antara apa yang direncanakan dengan apa yang dihasilkan, disertai dengan tingkat capaian dalam ukuran kuantitatif yang tertera dalam penetapan indikator yang terdiri dari indikator input dan indikator *output*.

#### **B. Merencanakan Monitoring Dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses perencanaan, yang mana saat merencanakan program/kegiatan sekaligus merencanakan sistem monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan. Informasi utama yang harus dikumpulkan saat perencanaan haruslah kondisi riil sehingga perencanaan program/kegiatan dan sistem monitoring dan evaluasinya akan sinkron.

Monitoring di tingkat Jurusan dan Prodi (program studi) direncanakan dilaksanakan setiap akhir bulan dan monitoring di tingkat Direktorat akan dilaksanakan setiap tengah semester dan setiap akhir semester (untuk pelaksanaan proses belajar mengajar / PBM) dengan berbagai cara disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Monitoring di tingkat Jurusan/Prodi dan Direktorat dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada waktu yang disepakati. Dalam pelaksanaannya monitoring di tingkat Jurusan/Prodi maupun tingkat manajemen pusat (direktorat) akan di fokuskan pada : (1) input, meliputi pendanaan, SDM dan peralatan, (2) proses, meliputi metoda, waktu pelaksanaan, ketepatan pelaksanaan dan perencanaan kerja, dan (3) output, meliputi keterlaksanaan program, hambatan dan kesulitan yang dihadapi serta hasil dari program yang telah dilaksanakan. Monitoring pelaksanaan anggaran di tingkat Jurusan/Prodi akan dilaksanakan oleh Ketua Jurusan dan

Sekretaris Jurusan serta Ketua program studi dan Sekretaris program studi serta seluruh pengelola Jurusan/Prodi. Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan PBM di tingkat Direktorat akan dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu, sedangkan Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan keuangan di tingkat Direktorat akan dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksa Internal.

Evaluasi di tingkat Jurusan dan Prodi serta di tingkat Direktorat direncanakan dilaksanakan setiap akhir Tahun Anggaran. Evaluasi ditujukan untuk melihat (1) efisiensi, yakni melihat apakah input dari suatu kegiatan sesuai dengan output, (2) efektifitas, yakni melihat apakah kemajuan dari suatu kegiatan yang dicapai sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan, dan (3) impact/dampak, yakni melihat apakah strategi yang telah dilakukan bermanfaat untuk pencapaian tujuan. Evaluasi di tingkat Jurusan/Prodi dan Direktorat dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada akhir tahun anggaran. Tujuan pelaksanaan evaluasi adalah untuk: (1) mengidentifikasi suatu masalah dan penyebab, (2) mengarahkan solusi yang mungkin dapat mengatasi suatu permasalahan, (3) menyesuaikan asumsi dan strategi, (4) merefleksikan bagaimana melakukan dan bagaimana mencapainya, (5) menyediakan informasi dan cara pandang, dan (6) mendorong untuk beraksi dengan informasi dan cara pandang yang telah didapatkan.

## **BAB VI PENUTUP**

Rencana Strategis 2020-2024 ini menjadi landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas dan unit pendukungnya. Operasionalisasi rencana strategis ini akan dituangkan dalam dokumen rencana operasional (RENOP) yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program serta unit pendukung yang menjadi penanggungjawab dalam implementasi. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi renstra. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Pimpinan fakultas dengan pertimbangan dari senat fakultas.